

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini untuk melihat antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif antara dua variabel secara lebih mendalam. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti terdapat dalam penggunaan prediksi akurasi secara tepat.

Study korelasional menaksirkan seberapa tepat hubungan dua variabel. Jika dua variabel memiliki hubungan yang tinggi, koefisien mendekati +1,00 (-1,00) akan diperoleh, namun apabila dua variabel tidak

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

memiliki hubungan maka koefisien korelasi mendekati 0,00 akan di temukan. Semakin tinggi hubungan variabel maka akurat pula prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut.⁹¹

B. Variabel Penelitian

Menurut Frenkel dan Wallan (1990) Variabel adalah suatu konsep benda yang bervariasi. Variabel merupakan objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.⁹² Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel *treatment*, *independent* variabel atau biasanya disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler kajian kitab kuning.
2. Variabel terikat (disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau *dependent* variabel atau biasanya diberi lambang sebagai variabel Y) adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.⁹³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah (Y1) dan prestasi belajar (Y2)

⁹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 39

⁹² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012) hal. 119

⁹³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hal. 4

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto “ populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”⁹⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam Dongko yang terdiri dari kelas VIII A 28 siswa, VIII B 28 siswa dan kelas VIII C 28 siswa

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹⁶ sedangkan menurut Arief Furchan sampel adalah kelompok kecil yang diamati.⁹⁷

Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning Sebanyak 42 siswa

3. Sampling

Teknik Sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal.115

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 214.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal.109

⁹⁷ Arief Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan*, (surabaya: usaha nasional, 1982),

mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁹⁸ Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pengarahannya pihak sekolah SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1
Indikator Anket akhlakul karimah

No.	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.	Akhlak terhadap Allah	1,2,3,4,5,6,7,8,	8
2.	Akhlak terhadap sesama	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	10
3.	Akhlak terhadap alam lingkungan	19,20,21,22	4
4.	Akhlak terhadap diri sendiri	23,24,25,26,27,28,29	7
Jumlah		29	29

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran

⁹⁸ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2007), hal. 64-65

instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval maupun rasio.⁹⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan langsung di lapangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning. Adapun alat yang di gunakan berupa daftar catatan observasi yang akan menjadi pedoman kegiatan observasi tersebut berlangsung

2. Angket

Angket berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰⁰ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan tetapi untuk kelas kontrol juga akan diberi angket guna sebagai pembandingan dalam analisis. Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara akhlak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning (kelas eksperimen) dengan dengan akhlak siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning (kelas kontrol). Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang digunakan untuk mengukur akhlak atau kepribadian siswa.

⁹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 25.

¹⁰⁰ *Ibid...*, hal. 194.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai (raport), buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰¹ Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. angket sebelum diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, angket perlu diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.

a. Pengujian Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹⁰² Penelitian ini pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan validitas ahli.

Validitas ahli adalah validitas yang dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya untuk instrumen yang sudah disusun, selanjutnya ahli akan memberikan keputusan untuk perbaikan atau tanpa perbaikan.¹⁰³ Validasi juga menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*. Kaidah pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka validitas terpenuhi.

b. Pengujian Reliabilitas

¹⁰¹ *Ibid...*, hal. 274.

¹⁰² Purwanto, *Prinsip-prinsip...*, hal. 137.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 309.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumencukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁰⁴

Peneliti menggunakan rumus *Alpha cronbach* untuk mencari reliabilitas dengan persamaannya sebagai berikut: Penelitian ini perhitungan relibilitasnya menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5%, jika nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} maka data dikatakan reliabel.

F. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹⁰⁵

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022, adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor penilaian akhlak siswa dengan menggunakan angket. Dan skor penilaian prestasi siswa berdasarkan transkrip nilai (raport).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengolahnya.¹⁰⁶ Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi

¹⁰⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221.

¹⁰⁵ Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 37.

¹⁰⁶ *Ibid.*, 37.

maupun dari sumber data yang lainnya yang menunjang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data-data dokumentasi pelaksanaan kajian kitab kuning, dan arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan metode kuesioner/angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰⁷ Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan daftar pernyataan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai akhlakul karimah/perilaku siswa

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.¹⁰⁸ Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti, transkrip nilai (raport) dan arsip-arsip lainnya untuk memperkuat hasil penelitian.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 309.

H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰⁹ Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data setelah semua data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data dimulai dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dan menyajikan data tiap variabel, selanjutnya melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu analisis yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Data kuantitatif ini nantinya akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel distribusi data adalah dengan menggunakan analisis korelasi, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai syarat dari suatu penelitian, maka sebelum dilakukan korelasi peneliti melakukan sebuah eksperimen terhadap sampel

¹⁰⁹ *Ibid...*, hal. 244.

penelitian. Uji yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:¹¹⁰

1. Uji Instrument penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Dalam penelitian ini digunakan metode pengujian validitas isi yang dapat dilakukan dengan melihat korelasi butir dengan total. Sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut berkorelasi tinggi dengan totalnya.¹¹¹

Pengambilan data melalui siswa dengan menggunakan angket, sebelumnya harus ditentukan validitasnya, penelitian bisa dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara hasil penelitian yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan akan secara maksimal dapat diperoleh peneliti dan dapat dibuktikan kebenarannya karena adanya suatu validitas tersebut. Dasar pengambilan hasil dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 301.

¹¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013). hal 160

Apabila nilai *r* hasil positif serta *r* hasil > *r* tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.

Apabila nilai *r* hasil negatif dan *r* hasil < *r* tabel ataupun *r* hasil negatif > *r* tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Rumus korelasi product moment untuk mencari nilai *r* hitung atau validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$(\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}) \cdot (\sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2})$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

n = Jumlah sampel (banyaknya data)

Kuisisioner akan dinyatakan valid apabila nilai *r* yang diperoleh dari hasil perhitungan () lebih besar daripada nilai *r* tabel dengan taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa instrument dapat di percaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹¹²

¹¹² Ibid hal 162

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan artinya dapat dipercaya. Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS 21.0 dengan uji reliability*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2.) Nilai *alpha cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3.) Nilai *alpha cronbach* 0,41 -0,60 = cukup reliable
- 4.) Nilai *alpha cronbach* 0,61 – 0,80 = reliable
- 5.) Nilai *alpha cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliable.

Uji reliabilitas menunjukkan suatu penjelasan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diantaranya adalah sebagai berikut.¹¹³

1. Apabila nilai *rAlpha* positif dan $rAlpha > rtabel$ maka butir atau variabel tersebut reliabel.
2. Apabila nilai *rAlpha* negatif dan $rAlpha < rtabel$ ataupun $rAlpha$ negatif $> rtabel$ maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Adapun rumus untuk mencari nilai reliabilitas sebagai berikut:

$$k \Sigma a^2 / b$$

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) hal, 57-58

$$r_{11} = [k - 1] [1]$$

$$a_{2t}$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σa_{2b} = Jumlah varians butir

a_{2t} = varians total

2. Uji Prasyarat

Analisis data dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis, untuk uji prasyarat yaitu dengan melakukan uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Suatu data berdistribusi normal jika jumlah data diatas atau di bawah rata-rata adalah sama. Pengujian data yang digunakan adalah data soal *post-test* kelas eksperimen dengan uji *Kolmogorov smirnov*. Uji normalitas ini diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS17.0 for windows*. Kriteria pengujian data dikatakan berdistribusi normal jika *asyp.sig* > taraf nyata (α) 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian tersebut merupakan data yang homogeny atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, dan apabila

tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Prosedur yang digunakan untuk menguji varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan F_{max} . Harga F yang empirik atau yang sering disebut dengan F_{hitung} lebih kecil atau kurang dari $F_{teoritik}$ (F_{tabel}). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada signifikansi antar varian, yang artinya tidak ada perbedaan, sejenis, tidak heterogen atau disebut homogeny. Rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan cara menemukan harga F_{max} . Pengujian homogenitas varian menggunakan rumus:

$$var = \frac{\Sigma X^2 - \left(\frac{\Sigma X}{N}\right)^2}{(N - 1)}$$

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data menggunakan uji normalitas dengan bantuan program komputer *SPSS 17.0 for windows* dengan ketentuan jika sig. > 0,05, maka data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Dengan menggunakan uji regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X). peneliti menggunakan bantuan spss 18.0 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi atau sig, (2-tailed) < 0,05 maka H₀ di tolak dan H_a di terima

b) Jika nilai signifikansi atau sig, (2-tailed) > 0,05 maka H₀ di terima dan H_a di tolak.

c) Uji Multivariat (MANOVA)

Penelitian ini menggunakan uji MANOVA. Analisis multivarian merupakan arti dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Perbedaannya dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk uji MANOVA adalah:

- a. Jika $\alpha = 0,05 < sig.(2\text{ tailed})$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $\alpha = 0,05 > sig.(2\text{ tailed})$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji MANOVA. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*.